EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.4, Mei 2024

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2022

Citra Etika
UIN Raden Intan Lampung
E-mail: citraetika@radenintan.ac.id

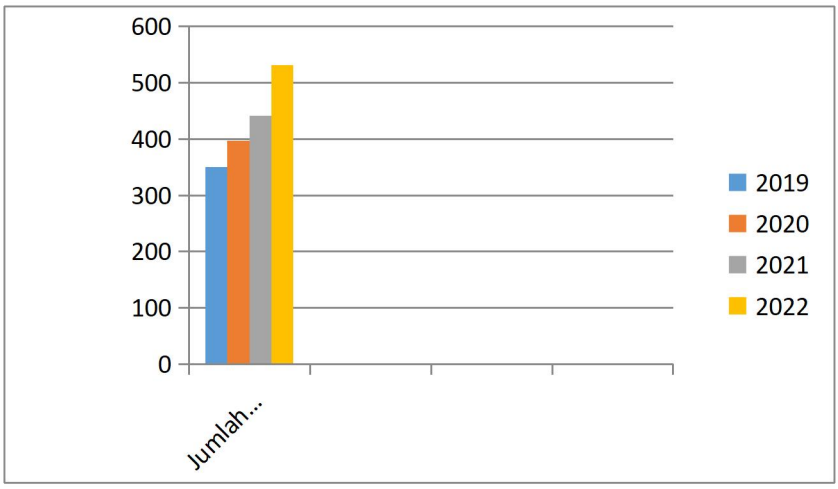
Article History:
Received: 17 Mei 2024
Revised: 29 Mei 2024
Accepted: 31 Mei 2024

Keywords: ***Intellectual Capital*, *kinerja keuangan.***

Abstract: *Perkembangan jumlah asset Bank Umum Syariah di Indonesia setiap tahunnya sangatlah pesat. Jumlah asset ini sangat menentukan penilaian kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Value added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA) terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan regresi data panel eviews 9. Hasil penelitian ini VACA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, VAHU berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia serta STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Selanjutnya VACA, VAHU, STVA berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2022 secara simultan.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, terdapat fenomena beberapa perusahaan yang delisting dari daftar bursa. Delisting adalah penghapusan saham perusahaan yang dilakukan oleh bursa. Tahun 2017 yang delisting sebanyak 8 perusahaan, tahun 2018 sebanyak 4 perusahaan, tahun 2019 sebanyak 6 perusahaan, kemudian tahun 2020 sebanyak 6 perusahaan. Delisting terjadi ketika saham mengalami penurunan dan tidak memenuhi standar keuangan minimum sehingga tidak dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan bursa sehingga perusahaan tersebut dapat dikeluarkan atau dikeluarkan dari daftar perusahaan publik.(Kartikasari & Yudiana, 2023) Bank Umum Syariah merupakan salah satu aplikasi ekonomi syariah Islam dalam mewujudkan nilai-nilai dan ajaran Islam yang mengatur bidang perekonomin umat yang tidak terpisahkan dari aspek-aspek ajaran Islam. berdirinya beberapa bank syariah di Indonesia yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dan lainnya. Pemerintah selanjutnya membuat peraturan yaitu Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang operasional perbankan syariah di Indonesia, kemudian diperbaharui dengan dikeluarkan PBI No.11/3/PBI/2009 tentang aturan dan prosedur untuk mendirikan kantor cabang, hal ini menjadikan pertumbuhan perbankan syariah semakin pesat.(Peraturan Pemerintah RI, 2008)



Gambar 1. Jumlah asset tahun 2019-2022

Berdasarkan gambar 1 diatas terlihat bahwa jumlah asset pada bank umum syariah tertinggi pada tahun 2022 yakni sebesar 531,86 dan yang terendah pada tahun 2019 sebesar 350,36. Fluktuasinya asset tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah yang ada di Indonesia.

Perkembangan pada aset bank umum syariah yang cukup pesat tersebut harus diimbangi dengan kinerja bank umum syariah agar mewujudkan kepercayaan dari stakeholder terhadap dana yang mereka investasikan. Perwujudan kepercayaan dari stakeholder tersebut dapat dilakukan melalui pengukuran kinerja keuangan bank umum syariah terhadap laporan keuangannya.(Pudyastuti, 2018)

Industri Perbankan Indonesia terus menjadi perbincangan yang hangat dimasyarakat. Baik Bank Konvensional maupun Syariah terus berlomba untuk menarik hati para nasabah dan mempertahankan tingkat kepuasan mereka. Salah satu kinerja yang semakin baik dapat dilihat dari perkembangan peningkatan aset perbankan Syariah. Kinerja keuangan merupakan suatu kapasitas organisasi di dalam pengendalian serta pengelolaan yang dimiliki berkaitan dengan sumber daya yang ada. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam mengelola kinerja keuangan agar stabil dan meningkat adalah *Intellectual Capital, Good Corporate Governance*, Struktur modal dan *Total Asset Trunover.*(Suzan & Khadrinur, 2023)

Teori dasar *Intellectual Capital* yaitu teori Pemangku kepentingan (*stakeholder)*. Pemangku kepentingan memiliki arti suatu organisasi atau individu yang memiliki pengaruh atau dapat dipengaruhi dalam pencapaian sasaran bisnis perusahaan. Ketika *stakeholder* berusaha dalam mengatur sumber daya yang ada pada organisasi, arah mereka adalah untuk peningkatan kesejahteraanya sendiri, kekayaan ini dicapai melalui pendapatan yang lebih tinggi yang diperoleh perusahaan.(Aryanti & Mertha, 2022)

Kinerja keuangan atau kinerja keuangan (ROA) perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang berasal dari manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya. Telah disebutkan bahwa salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah ialah manajemen modal. Kaitannya dalam hal ini pada abad ke 21 perekonomian beralih pada ekonomi yang berbasis pengetahuan, hal ini telah menggeser inovasi dan kreativitas dalam kompetisi untuk penciptaan nilai perusahaan dari pengoptimalan pengelolaan pada aset berwujud berubah aset pengetahuan atau *Intellectual capital.* perbankan syariah di Indonesia mengalami

peningkatan aset walaupun masih bersifat fluktuatif, tetapi di masa yang mendatang tidak menutup kemungkinan bahwa perbankan syariah di Indonesia masih memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang untuk menjadi perbankan syariah yang baik. Dengan adanya perkembangan yang baik dari industri perbankan syariah pada saat ini, tentunya juga harus diimbangi dengan kinerja keuangan suatu bank syariah dalam mewujudkan kepercayaan dari *stakeholder* terhadap dana yang mereka investasikan. Kinerja keuangan merupakan gambaran perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana serta menjelaskan penurunan atau perkembangan dari suatu perusahaan.(Maulidia & Fahlevi, 2022) Kinerja keuangan merupakan hasil pencapaian serangkaian tindakan dan keputusan untuk mencapai tujuan keuangan.(Nyoman et al., 2022)

Intellectual Capital merupakan faktor penting perusahaan pada era ekonomi berbasis pengetahuan ini, sumber daya tidak berwujud perusahaan yakni keahlian internal dan pengalaman unik dari orang – orang yang ada di perusahaan dapat mendasari penciptaan inovasi, kompetensi dan kesuksesan sebuah bisnis dan menjadi langkah penting dalam menciptakan keuntungan bisnis. Laporan Keuangan sebuah perusahaan atau organisasi banyak yang tidak menunjukan bahwa *Intellectual Capital* dapat mewakili proporsi yang signifikan dari nilai total aset sebuah organisasi.(Krisyadi et al., 2024) Dalam industri syariah, *Intellectual Capital* dapat bermanfaat dalam peningkatan kinerja keuangan bank syariah. Sebagai entitas bisnis, bank syariah juga perlu menghasilkan profit yang wajar melaui kegiatannya agar dapat bertahan dalam lingkungan yang kompetititf. Salah satu kinerja keuangan yang dapat dipakai dalam pengukuran kinerja keuangan adalah daya laba (kinerja keuangan (ROA)). Rasio kinerja keuangan (ROA) yaitu *return on assets* yang selanjutnya akan disebut ROA ialah rasio pengukuran kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan dari aset perusahaan yang digunakan. Semakin tinggi ROA maka semakin efektif pemakaian sumber daya perusahaan atau dengan jumlah aset yang sama maka semakin banyak profit yang dapat dihasilkan dan begitupun sebaliknya.(Alia et al., 2022)

Hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan (ROA) perusahaan dilakukan oleh Triafna menghasilkan penelitian bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA).(Triafna et al., 2022) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada analasisi regresi, analiasis regresi yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan tahun yang digunakan tahun terbaru yaitu 2019-2022.

LANDASAN TEORI

Teori Intellectual Capital

Intellectual Capital Menurut Edvinsson & Sullivan (1996) Intellectual capital merupakan pengetahuan yang dapat dikonversikan menjadi nilai dari suatu organisasi, dimana di dalamnya mencakup semua sumber daya tidak berwujud yang berharga yang diperoleh melalui pengalaman dan pembelajaran yang dapat digunakan dalam produksi kekayaan lebih lanjut. Hsu & Fang (2009) mendefisikan Intellectual capital sebagai jumlah dari kemampuan, pengetahuan, budaya, strategi, proses, kekayaan intelektual dan jaringan relasional perusahaan, dimana keberadaannya dapat menciptakan nilai atau keunggulan kompetitif dan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Intellectual Capital ialah materi intektual berupa pengetahuan, informasi, inovasi, pengalaman intelektual yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sebuah aset yang mampu memberikan keunggulan bersaing dan mempunyai nilai tambah.(Maulidia & Fahlevi, 2022)

Teori legitimasi menunjukan bahwa perusahaan selalu menggali cara untuk meyakinkan *bahwa* kegiatan mereka menghormati batas – batas dan norma-norma masyarakat. Dalam teori

legitimasi, perusahaan akan didorong untuk menunjukan kemampuan modal intelektual mereka dalam laporan keuangan mereka untuk mendapatkan pengakuan publik atas kekayaan intelektual perusahaan. (Deegan & Blomquist, 2006). Teori legitimasi didasarkan pada pada asumsi terdapat "kontrak sosial" diantara masyarakat dengan perusahaan dimana ia beroperasi.(Alia et al., 2022)

Intellectual Capital digolongkan menjadi tiga komponen yaitu *Human Capital, Structural Capital dan Physical Capital. Human Capital* dikaitkan dengan pengetahuan karyawan, inovasi dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk perusahaan, oleh karena itu *Human Capital* mencakup nilai-nilai individu, sikap, perilaku, pendidikan dan pengalaman karyawan. *Human Capital* sebagai kreativitas karyawan, kepuasan, kesetiaan dan motivasi, serta pelatihan dan pendidikan formal.

Teori Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu kapasitas organisasi di dalam pengendalian serta pengelolaan yang dimiliki berkaitan dengan sumber daya yang ada. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam mengelola kinerja keuangan agar stabil dan meningkat adalah *Intellectual Capital, Good Corporate Governance*, Struktur modal dan *Total Asset Trunover.*(Hidayah & Maryanti, n.d.) Kinerja keuangan ialah sebuah analisis yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan pada masa lalu. Kinerja keuangan sebuah perbankan syariah dapat diukur melalui analisis laporan keuangan.(Yunita et al., 2020)

Teori sumber daya, untuk mempertahankan keunggulan bersaing terletak pada kepemilikan sumber daya kunci tertentu, yaitu sumber daya yang memiliki ciri-ciri seperti nilai hambatan untuk duplikasi. Keunggulan dapat diperoleh jika perusahaan secara efektif mengoptimalkan sumber daya perusahaan. Manjemen perusahaan dapat mengola sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk dapat mewujudkan tujuan perusahan, hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan produk unggul yang mampu bersaing dengan kompetitor. Keberhasilan suatu produk juga merupakan tujuanperusahaan dan dapat dipengaruhi oleh *competitive advantage*. Perusahaan dengan keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan IC bisa memberi nilai tambah guna mendorong peningkatan kinerja keuangan.(Safira & Fitriyah, n.d.)

Pengukuran kinerja merupakan suatu perhitungan tingkat efektif dan efisiensi suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menghitung rasiorasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan. Rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Sawir, 2009:6). Dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio keuangan adalah Rasio Likuiditas *(Liquidity Ratio),* Rasio Solvabilitas *(Solvency Ratio),* Rasio Kinerja keuangan (ROA) *(Profitability Ratio),* dan Rasio Aktivitas *(Activity Ratio).*(Marsandy et al., 2019)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif menggunakan data panel, metode ini digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel penulis dengan meneliti populasi dan sampel tertentu. Populasi penelitian ini yaitu variabel independen yaitu Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia. Teknik yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk ditetapkan menjadi sampel. sampel penelitian ini adalah Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan yang di publikasikan oleh halaman resmi masing-masing bank yang bersangkutan. Data sekunder yang diperoleh kemudian diolah dengan cara membuat data tabulasi supaya mendapatkan data secara sistematis. Selain itu peneliti juga menggunakan metode kepustakaan (*Library research*) dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Data Panel, *Uji Chow, Uji Hausman, Uji Langrange Multiplier* dan Uji Hipotesis dengan bantuan program Eviews 10. Sedangkan hasil yang diperoleh dapat mengetahui Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.554257	(7,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	48.258827	7	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.2 dapat dilihat probabilitas cross-section F sebesar 0.0005 dan cross-section chi-square sebesar 0.0000. Nilai cross-section chi-square lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi α = 0,05 sehingga berdasarkan ketentuan uji chow dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, maka model yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect* Model.

2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.886877	3	0.0005

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel uji hausman dapat dilihat nilai probabilitas cross-section random sebesar 0,0005. Nilai cross section random lebih kecil dibandingkan dengan nilai α = 0,05. Berdasarkan ketentuan uji hausman, maka H1 untuk model ini diterima dan H0 ditolak, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21.54668 (0.0000)	1.964694 (0.1610)	23.51137 (0.0000)

Nilai P value ditunjukkan oleh angka didalam tanda kurung yaitu sebesar 0,0000 dimana nilainya kurang dari 0,05, sehingga LM Test ini menunjukkan bahwa menerima H1 yang berarti metode estimasi terbaik adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil uji Chow menjelaskan bawah model yang terpilih adalah model *fixed effect.* Sedangkan uji Hausman dan uji *lagrange multiplier* menjelaskan bahwa model yang paling tepat untuk persamaan ini adalah model *random effect*. Dengan demikian model yang paling cocok digunakan adalah model *random effect.*

4. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-bera* 0.1276508 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Multikoliniearitas

	VACA	VAHU	STVA
VACA	1.000000	0.130419	0.589439
VAHU	0.130419	1.000000	0.223711
STVA	0.589439	0.223711	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolenearitas dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara varibel independen lebih kecil dari 0,80 yaitu, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah multikolinearitas.

6. Hasil Uji heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/31/24 Time: 20:04
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (unbalanced) observations: 32
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.948753	0.606267	4.863783	0.0000
X1	-7.11E-05	0.000135	-0.528089	0.6019
X2	-0.000163	0.000190	-0.859452	0.3979
X3	-7.85E-05	4.79E-05	-1.637404	0.1136

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	1.661207	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.268260	Mean dependent var	2.188412
Adjusted R-squared	0.183829	S.D. dependent var	1.686549
S.E. of regression	1.523665	Sum squared resid	60.36045

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas varibel independen lebih besar dari nilai alpha (α) 0,05 yaitu X1 0.3039, X2 0,7429 dan X3 0,1297. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

7. Hasil Regresi Random effect model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/31/24 Time: 20:02
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	706.3830	248.0822	2.847375	0.0082
X1	0.053031	0.030076	1.763265	0.0888
X2	0.340392	0.040531	8.398278	0.0000
X3	-0.022957	0.012055	-1.904313	0.0672

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	583.0670	0.8039
Idiosyncratic random	287.9656	0.1961

Weighted Statistics

R-squared	0.741693	Mean dependent var	243.6272
Adjusted R-squared	0.714017	S.D. dependent var	514.8782
S.E. of regression	275.3435	Sum squared resid	2122793.
F-statistic	26.79931	Durbin-Watson stat	1.718763
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.527683	Mean dependent var	1016.219
Sum squared resid	8295659.	Durbin-Watson stat	0.439818

Berdasarkan estimasi *Random effect model* diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta1VACA + \beta2VAHU - \beta3STVA + e$

$Y = 706.3830 + 0.053031\ VACA + 0.340392\ VAHU - 0.022957\ STVA + e$

Keterangan:

Y	: Kinerja Keuangan (ROA)
X1	: *VACA*
X2	: VAHU
X3	: *STVA*
A	: Konstanta
β1- β2 + β3	: Koefesien regresi
ε	: Error

8. Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	Prediksi	Koefesien	Sig	Kesimpulan
C		706.3830		
X1	Tidak berpengaruh	0.053031	0.0888	Ditolak
X2	Berpengaruh	0.340392	0.0000	Diterima
X3	Tidak berpengaruh	-0.022957	0.0672	Ditolak

1) VACA

Hasil uji parsial variabel VACA terhadap Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA menunjukan bahwa VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA), hal ini dikarenakan nilai Kinerja keuangan 0.0888 yang berarti lebih besar dari α = 0,05. Maka dikatakan bahwa hipotesis H1 ditolak yaitu bahwa VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA).

2) VAHU

Hasil uji parsial pada variabel VAHU terhadap Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA menunjukan bahwa VAHU berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hal ini dikarenakan nilai Kinerja

Keuangan (ROA) sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari α = 0,05. Maka dikatakan bahwa hipotesis H2 diterima, yakni VAHU berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA).

3) STVA

Hasil uji parsial pada variabel STVA terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA menunjukan bahwa STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hal ini dikarenakan nilai Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0.0672 yang berarti lebih besar dari α = 0,05. Maka dikatakan bahwa hipotesis H3 ditolak, yakni STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

9. Hasil Uji F

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat probabilitas F-statistic. Apabila probabilitas F-statistic < α = 0,05 maka H4 diterima, artinya variabel independen berpengaruh tehadap variabel dependen. Sebaliknya jika probabilitas F-statistic > α = 0,05 maka H4 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan bahwa nilai probabilitas F-statistic adalah 0.000000 yang artinya nilai probabilitas F-statistic lebih kecil dari α = 0,05 maka Koefesien, maka VACA, VAHU, STVA secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Pembahasan

Dari hasil olah data yang telah dilakukan, didapat suatu analisis (*qualitative analys*) untuk memperjelas alasan-alasan *(reasons)* yang mengakibatkan kenapa dari masing-masing variabel mengeluarkan (output) yang sesuai dengan teori di dalamnya, sebagai berikut:

1. Pengaruh VACA Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

   Berdasarkan hasil pengujian variabel VACA terhadap Kinerja Keuangan (ROA) menghasilkan tidak adanya pengaruh secara parsial antara VACA terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2022 Tidak berpengaruh ini dikarenakan nilai Kinerja Keuangan (ROA)nya sebesar 0.0888 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih besar daripada nilai alpha (0.05), sehingga hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neza bahwa VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).(Neza, 2016)
2. Pengaruh VAHU Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

   Berdasarkan hasil pengujian variabel VAHU terhadap Kinerja Keuangan (ROA) menghasilkan pengaruh secara parsial antara VAHU terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2022 nilai Kinerja Keuangan (ROA)nya sebesar 0.0000 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (0.05), sehingga hipotesis diterima.. Maka dapat dikatakan VAHU dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chatarina bahwa VAHU berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).(Putri & Nurfauziah, 2019)

3. Pengaruh STVA Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

   Berdasarkan hasil pengujian variabel STVA terhadap Kinerja Keuangan (ROA) menghasilkan tidak adanya pengaruh secara parsial antara STVA terhadap Kinerja Keuangan Syariah (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022 Tidak berpengaruh ini dikarenakan nilai Kinerja Keuangan (ROA)nya sebesar 0.0672 atau berdasarkan ketentuannya nilai tersebut lebih besar daripada nilai alpha (0.05), sehingga hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ravika bahwa STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).(Ravika, 2019)
4. Pengaruh VACA, VAHU, STVA terhadap Kinerja Keuangan (ROA) secara sumultan.

   Hasil uji simultan bahwa nilai probabilitas F-statistic adalah 0.000000 yang artinya nilai Kinerja Keuangan (ROA) F-statistic lebih kecil dari α = 0,05 maka Koefesien, maka VACA, VAHU, STVA berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2019-2022 secara simultan.

KESIMPULAN

Hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

a. Setelah analisis statistik diperoleh hasil pengolahan variabel VACA (X1) diperoleh VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hal ini dikarenakan nilai Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0.0888 yang berarti lebih besar dari α = 0,05. secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2022.
b. Hasil pengolahan VAHU (X_2) menunjukan bahwa VAHU berpengaruh terhadap ROA, hal ini dikarenakan nilai Kinerja Keuangan (ROA) 0.0000 yang berarti lebih kecil dari α = 0,05, maka dikatakan VAHU berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2022.
c. Diperoleh hasil pengolahan variabel STVA (X_3) diperoleh STVA berpengaruh terhadap ROA, hal ini dikarenakan nilai probabilitas 0.0672 yang berarti lebih kecil dari α = 0,05, maka dikatakan STVA tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2022.
d. Selanjutnya hasil pengolahan VACA, VAHU, STVA berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0.000000 lebih kecil dari α = 0,05, maka VACA, VAHU, STVA berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2022 secara simultan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yakni:

1. Bagi Bank Umum Syariah
   Perlu melakukan pengelolaan intelektual capital untuk dijadikan kriteria penilaian atas kinerja perusahaan dan menambah informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi penelitian selanjutnya
   Dapat menambahkan variabel lainnya seperti *islamicty performance index*, *financing to deposit ratio*.

DAFTAR REFERENSI

Alia, N., Djatnika, D., Arshad, D., & Tamara, D. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank*. *3*(1), 74–87.

Aryanti, N. P. I., & Mertha, M. (2022). Intellectual Capital, Kinerja keuangan (ROA), Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(11), 3348. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p11

HATI, R. P. (2019). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Hotel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2018). *Measurement : Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 93. https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2030

Hidayah, S. N., & Maryanti, E. (n.d.). *The Effect of Intellectul Capital , Good Corporate Governance , Capital Structure and Total Asset Turnover on Financial Performance [Pengaruh Intellectul Capital , Good Corporate Governance , Struktur Modal Dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuan*. 1–10.

Kartikasari, D., & Yudiana, F. E. (2023). The Effect of Intellectual Capital on Financial Performance with Financial Distress as A Moderation Variable. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, *2*(1 Juni), 109–117. https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-08

Krisyadi, R., Hendi, H., & Chairika, S. (2024). Pengaruh Efisiensi Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, *14*(1), 131–149. https://doi.org/10.24929/feb.v14i1.3109

Marsandy, C., Deviyanti, D. R., & Setiawati, L. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, *3*(4), 1–14.

Maulidia, M. P., & Fahlevi, R. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2020. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, *13*(1), 65–86. https://doi.org/10.33558/maslahah.v13i1.4454

Nyoman, N., Sudewi, D., Ketut, S., & Dewi, S. (2022). *Ni Nyoman Dian Sudewi and Sayu Ketut Sutrisna Dewi Faculty of Economics and Business, Udayana University, Bali, Indonesia http://doi.org/10.35409/IJBMER.2022.3425*. *5*(04), 240–251.

Peraturan Pemerintah RI. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008*.

Pudyastuti, L. W. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, *7*(2), 170–181.

Putri, C. S. A., & Nurfauziah, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *2*(4), 486–504. https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i4.107

Safira, B. I., & Fitriyah, H. (n.d.). *The Effect of Intellectual Capital on Financial Performance with Competitive Advantage As An Intervening Variable [Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening]*. 1–11.

Neza Nurul Amalia & Dadan Rahadian (2016). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Return On Assets (Roa) *3*(1), 1–23.

Suzan, L., & Khadrinur, H. (2023). *the Effect of Intellectual Capital and Executive (Study on*

Basic Materials Sector Companies Listed. *07*(01), 40–46.

Triafna, K. S., Dewi, N. N. S. R. T., & Oktaviani, L. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja keuangan (ROA) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019. *Journal Research of Accountng (JARAC)*, *3*(2), 198–222.

Yunita, A., Fitri, M., Studi, P., Fakultas, A., Universitas, E., & Kuala, S. (2020). *PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH , MARKET SHARE DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM*. *5*(3), 344–361.